



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LEARNING PADA PERKULIAHAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM RAHMANIYAH (STAIR) SEKAYU MUSI BANYUASIN

Oleh: Litado Dewi Jusma dan Eni Elyati

Abstract: *The purpose of this study was to describe the effectiveness of the use of e-learning in lectures at the Rahmaniya Islamic High School (STAIR) Sekayu Musi Banyuasin. This research was conducted at the Rahmaniya Islamic High School (STAIR) Sekayu Musi Banyuasin, 4th-semester students in the Education Evaluation course. Empirical research with before and after treatment approach. For 14 meetings divided into 2 cycles for 4 months. With details of the 6 meetings at the beginning in the form of presentation and discussion of material that has not used the e-learning system; the initial test was carried out at the 7th meeting in the post-test. While the 8th meeting to the 13th meeting was the presentation and discussion of material using the e-learning system and the final test was carried out at the 14th meeting in the post-test. In addition, the data collection uses a questionnaire distribution of 20 research objects, to capture learning motivation, which will be used to analyze the effectiveness of using e-learning descriptively. The results showed an increase in learning outcomes from 82.35 with a sufficient category before the action was taken to 85.25 with a very good category after the action was taken. And getting a positive response from students regarding the use of e-learning in learning as evidenced by the results of the questionnaire distributed with a score of 85% stating their opinion that they like learning by using e-learning because they get new experiences and are more familiar with technology in learning. And students can carry out discussions via the internet which can be followed by a large number of participants, thereby increasing knowledge and broader insight.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan e-learning pada perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah (STAIR) Sekayu Musi Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah (STAIR) Sekayu Musi Banyuasin, mahasiswa semester 4 pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan. Penelitian empiris dengan pendekatan *before and after treatment*. Selama 14 kali pertemuan dibagi 2 siklus selama 4 bulan. Dengan rincian pertemuan 6 pertemuan diawal berupa penyajian dan pembahasan materi belum menggunakan sistem pembelajaran e-learning tes awal dilakukan pada pertemuan ke-7 berupa post test. Sedangkan pertemuan ke 8 sampai pertemuan ke 13 adalah penyajian dan pembahasan materi telah menggunakan sistem pembelajaran e-learning dan tes akhir dilakukan pada pertemuan ke 14 berupa post tes. Selain itu pengambilam data menggunakan sebaran angket sebanyak 20 objek penelitian, untuk menjangring tentang motivasi belajar, yang akan digunakan untuk menganalisis mengenai efektifitas penggunaan e-learning secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari 82,35 dengan kategori cukup sebelum dilakukan tindakan menjadi 85,25 dengan katagori amat baik setelah dilakukan tindakan. Dan mendapatkan respon positif dari mahasiswa mengenai penggunaan e-learning pada pembelajaran yang terbukti dari hasil angket yang disebar dengan skor 85 % menyatakan pendapatnya bahwa menyukai belajar dengan menggunakan e-learning karena mendapatkan pengalaman baru dan lebih mengenal teknologi dalam pembelajaran. Dan para mahasiswa dapat melaksanakan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Diterima Redaksi: 24-012022 Selesai Revisi: 26-01-2022 Diterbitkan Online: 31-01-2022

Keywords: E-Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada masa ini tidak memberikan pilihan kepada dunia pendidikan untuk mundur menghindari perkembangan teknologi yang ada , namun harus ikut serta dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Di era globalisasi perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan informasi sebagai

motor penggerak perubahan pada masyarakat. Maka dari itu pendidikan harus mengkorelasikan diri dengan perkembangan masa sessuai dengan tujuan pendiidkan yang hendak dicapai.

Dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran ahrus didukung oleh fasilitas yang memadai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tuntutan

zaman. Keberhasilan pendidikan secara sederhana dapat dilihat dengan adanya perubahan yang positif baik pendidik dan peserta didik.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pengajar dituntut untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik sehingga dipaksa harus dapat mengembangkan media pembelajaran yang mudah diperoleh dan diakses oleh peserta didik.

Media pembelajaran berbasis e-learning banyak digunakan oleh pengajar dan merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk digunakan pada masa ini. Salah e-learning dikenal dengan istilah *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh. Dikatakan karena konsep e-learning ini banyak diterapkan pada kalangan pendidik. Menurut Rusma (2012: 293), E-learning merupakan segala aktifitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik, e-learning dapat diaplikasikan dalam pendidikan

konvensional maupun jarak jauh. Sesuai dengan kondisi sekarang bahwa pembelajaran dilakukan secara online sangat membutuhkan media yang mendukung, salah satunya adalah media pembelajaran e-learning berbasis LMS.

E-Learning adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Darin E. Hartley (Hartley, 2001). Dong (dalam Kamarga, 2002) Pengertian E-learning menurut Dong adalah E-Learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Jaya Kumar C. Koran (2002) Menurutnya, E-learning adalah sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. LearnFrame.Com dalam Glossary of eLearning Terms [Glossary, 2001] E-Learning merupakan sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk

mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone. Rosenberg (2001) E-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Rusman (2012: 293) e-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui e-learning, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM (Rusman, 2012: 291). Pengertian tersebut didukung oleh pendapat Elliot Masie, Cisco, dan Cornellia (Munir, 2009: 168) menyatakan pengertian e-learning adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CDROM, dan lain-lain. Jadi e-learning tidak hanya dapat

dilakukan dengan internet, banyak contoh media elektronik yang dapat digunakan, dan internet merupakan salah satu bagian dari e-learning.

Rusman (2012: 293) menyatakan bahwa e-learning berbasis web dapat menciptakan lingkungan belajar maya (Virtual Learning Environment) yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti forum diskusi, chat, penilaian online, dan sistem administrasi. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat dikombinasikan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran. E-learning yang berbasis web atau biasa disebut dengan web based learning (WBL) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Menurut Simamora (Made Wena, 2009: 215). Menurut Rusman, Deni, & Cipi (2012: 265), WBL merupakan salah satu bentuk e-learning yang materi maupun cara penyampaiannya melalui internet (web).

Model pengembangan e-learning berbasis web menurut Made Wena (2009: 218) adalah: Prosedur pengembangan yang harus dilakukan

sesuai dengan model pengembangan di atas adalah:

1) Menentukan mata pelajaran yang akan dikembangkan, hal ini dilakukan setelah observasi langsung dengan mengkaji situasi sistem pembelajaran khususnya mengenai mata pelajaran yang akan dikembangkan.

2) Mengembangkan Web Based Learning, langkah-langkah yang harus dilakukan:

- Menentukan tujuan umum pembelajaran.
- Menentukan tujuan khusus pembelajaran.
- Menentukan karakteristik siswa.
- Menyusun materi pembelajaran.
- Mendesain software WBL, dilakukan dengan dua langkah yaitu menentukan jenis software dan hardware yang digunakan serta menyusun alur pengembangan software WBL.

- Membuat sistem keamanan data WBL, untuk melindungi hak cipta bagi pengembang serta perlindungan hak cipta bagi pengembang serta perlindungan data terhadap penyalahgunaan informasi.

3. Memproduksi Web Based Learning, setelah dihasilkan alur program WBL selanjutnya dapat memulai memproduksi software sesuai alur tersebut. Sebelum memproduksi, harus dilakukan pengkajian isi pembelajaran oleh ahli bidang studi.

4. Menyusun petunjuk pengamanan program, meliputi penjelasan tujuan program dan petunjuk menjalankan program.

5. Menyediakan jaringan, berupa komponen hardware maupun software yang harus ada dalam pengimplementasian WBL, seperti jaringan lokal atau intranet maupun jaringan interkoneksi internasional atau internet.

6. Proses instalasi produk pembelajaran, hal ini dilakukan dengan mendaftarkan alamat

virtual ke dalam mata pelajaran agar dapat diakses oleh siswa.

Karakteristik E-learning

Menurut Nursalam (2008:135) yaitu : Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks), Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja, Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

Di STAI Rahmadiyah khususnya pada mata kuliah Pengembang Evaluasi memanfaatkan media pembelajaran tersebut, untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses pembelajaran. Secara umum Learning Management System biasa disingkat LMS adalah istilah dalam dunia teknologi yang dikembangkan khusus untuk mengelola sistem pembelajaran online/digital. Karena sifatnya yang sudah full online,

maka proses pendaftaran, distribusi materi pembelajaran, pembayaran, hingga bentuk kolaborasi antar siswa dan guru sepenuhnya dilakukan via perangkat komputer.

Merujuk penelitian terdahulu Arifah Lutfiah Anggraini (2020) membuktikan bahwa pembelajaran *e-learning* menggunakan media *online* masa pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas XI SMA Al Hasra Tahun Pelajaran 2020/2021 tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan peningkatan pembelajaran *e-learning* pada materi Bahasa Indonesia di masa pandemi *Covid-19*. Ketiga komponen tersebut yang memiliki banyak kendala adalah komponen perubahan pada penggunaan media pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi media *online* untuk proses pembelajaran seperti: penggunaan *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, dan *Zoom Meeting*. Selain fasilitas yang harus memadai tentunya guru harus lebih ekstra dalam memberikan pemahaman terkait materi yang disampaikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran secara *e-*

learnig yang menjadikan efektivitas pembelajaran sesuai harapan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan e-learning pada perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah (stair) Sekayu Musi Banyuasin, sehingga bisa dilakukan tindakan lanjutan dan pengembangan pembelajaran.

METODE

Penelitian empiris dengan pendekatan before and after treatment efektifitas penggunaan e-learning pada perkuliahan dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah (STAIR) Sekayu Musi Banyuasin melibatkan 20 orang mahasiswa semester 4 pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan tes awal (pertemuan ke-6) dan tes akhir pada sesi terakhir (pertemuan ke-14), dengan cara memberikan 20 pertanyaan tentang materi evaluasi yang telah dibahas selama 14 kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir (pertemuan ke 14) mahasiswa diberikan tes hasil belajar mengenai mataeri yang telah disampaikan, setelah itu dilakukan

penyebaran Angket (kuesioner) tentang motivasi belajar, yang akan digunakan untuk menganalisis mengenai efektifitas penggunaan e-learning secara deskriptif.

Hasil tes awal adalah skor yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan mengenai kompetensi evaluasi pendidikan sebelum menggunakan sistem pembelajaran e-learning sedangkan hasil tes akhir adalah skor yang telah dilakukan tindakan pada mata kuliah evaluasi pendidikan dengan menggunakan sistem pembelajaran e-learning, dilakukan perhitungan nominal berupa skor rerata yang dideskripsikan secara kuantitatif. Data yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner) mengenai motivasi mahasiswa merupakan data tambahan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan e-learning, selanjutnya hasil analisis tersebut dideskripsikan secara kualitatif untuk menggetahui efektifitas penggunaan e-learning dalam pembelajaran di STAIR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakuka pembuatan dan penyesuaian antara waktu, materi dan evaluasi, maka sistem pembelajaran e-leaning siap dilakukan pengujian secara empiris melalui sebuah pengamatan dan penelitian yaitu before and after treatment. (Sugiono, 20210)

Untuk melihat efektifitas penggunaan e-learning dalam pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rahmaniyyah yang telah dirancang dan dipersiapkan, penelitian dan pengamatan ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rahmaniyyah sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan pada semester 4 dimulai pada tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 selama 4 bulan. Dari 14 pertemuan 6 pertemuan diawal berupa penyajian dan pembahasan materi belum menggunakan sistem pembelajaran e-learning tes awal dilakukan pada pertemuan ke-7 berupa post test. Sedangkan pertemuan ke 8 sampai pertemuan ke 13 adalah penyajian dan pembahasan materi telah menggunakan sistem pembelajaran e-learning dan tes akhir dilakukan pada pertemuan ke 14 berupa post tes.

NO	NAMA MAHASISWA	SKOR
1	Khusnul Khotimah	58
2	Siska Sundari	80
3	Agus Setiawan	80
4	Fajri Firdaus	62
5	Linda Sari	53
6	Mikasari	68
7	Maana	75
8	Iin Januarti	66
9	Feni Oktaria	53
10	Indriani	63
11	Putri Ayu Maya Sari	52
12	Hermanto	70
13	Wahyudi	51
14	Atik Fitriani	50
15	Peri Aprianto	67
16	Evi Nurfadilah	50
17	Oktari	70
18	Mia Audina	69
19	Rika Ayu Lestari	60
20	Julia Armania Sulis Gustian	71
	Skor Total	1488
	Rerata Skor	74,4

Tabel 1. 1 di atas jika dirujuk pada tabel interval nilai yang terdapat pada tabel 1.2 di bawah ini dapat dilihat bahwa kompetensi mahasiswa semester

4 STAI Rahmaniyyah sebelum diberlakukan tindakan adalah 82,35 dengan kategori cukup.

Tabel 1. 2. Interval Nilai yang digunakan di STAI Rahmaniyyah

Skor	Kriteria
85 – 100	Amat Baik
75 – 84	Baik
65 – 74	Cukup
55 – 64	Kurang
0 – 55	Sangat Kurang

Setelah tes akhir diperlakukan pada pertemuan ke 14 yang sebelumnya pertemuan ke 8 sampai pertemuan ke-13 diperlakukan menggunakan e-learning pada pembelajaran mata kuliah Evaluasi Pendidikan di semester 4, maka skor hasil akhir yang didapat seperti yang terdapat pada tabel 1.3. di bawah ini.

NO	NAMA MAHASISWA	SKOR
1	Khusnul Khotimah	88
2	Siska Sundari	95
3	Agus Setiawan	93
4	Fajri Firdaus	80

5	Linda Sari	78
6	Mikasari	90
7	Maana	89
8	Iin Januarti	83
9	Feni Oktaria	78
10	Indriani	78
11	Putri Ayu Maya Sari	75
12	Hermanto	95
13	Wahyudi	80
14	Atik Fitriani	79
15	Peri Aprianto	92
16	Evi Nurfadilah	84
17	Oktari	90
18	Mia Audina	85
19	Rika Ayu Lestari	79
20	Julia Armania	94
	Sulis Gustian	
	Skor Total	1705
	Rerata Skor	85,25

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan e-learning hasil skor mahasiswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada skor rerata yang menunjukkan peningkatan capaian yaitu 85,25 dengan kategori amat baik. Dari hasil capaian tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan e-learning

membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran.

Peningkatan ini sangat terlihat dari 6 orang mahasiswa yang pada awal tes sebelum dilakukannya tindakan mendapatkan nilai sangat kurang, 3 orang mahasiswa mendapatkan nilai kurang dan 7 orang mendapatkan nilai cukup. Namun setelah dilakukan tindakan menggunakan e-learning dalam pembelajaran mengalami peningkatan, jika mengacu pada tabel 1.3. tidak ada lagi mahasiswa yang mendapatkan skor sangat kurang, kurang dan cukup. 10 orang mendapatkan nilai baik dan amat baik dengan skor terendah 75 dan skor tertinggi 95.

Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa sangat terbantu dengan adanya pembelajaran menggunakan e-learning dengan skor nilai yang mengalami peningkatan sebagai pembuktiannya. Pembelajaran dengan menggunakan e-learning yang memakai berbagai macam variasi pembelajaran dan pengemasan materi yang menarik, bukti ini menegaskan bahwa pembelajaran menggunakan e-learning efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Kholipah, 2006; Ulya Qonita, tt; Ariniwahyu, 2012; Arifah Lutfiah Anggraini, 2020) bahwa penggunaan e-learning dalam pembelajaran dapat menciptakan atmosfer belajar yang berbeda dan menyenangkan dan sebagai suatu pengalaman belajar yang baru dan membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajar mereka. selain itu dalam e-learning dilengkapi video-video tentang materi yang dibahas serta menggunakan google meet, dan animasi-animasi materi pembahasan.

Berdasarkan pendapat dari Smaratunga (2009) Manfaat e-learning adalah sebagai berikut. (1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity), (2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility), (3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience), (4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).

Berikut adalah kelebihan e-learning Triluqman (2007) yaitu (1) Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu, (2) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang tersruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari, (3) Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer, (4) Apabila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet, (5) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melaksanakan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, (6) Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

Selain mengenai peningkatan nilai akhir mahasiswa, sebaran angket yang dilakukan yang mensurvey motivasi mahasiswa belajar membuktikan 17 siswa (85 %) menyatakan pendapatnya bahwa menyukai belajar dengan menggunakan e-learning karena mendapatkan engalaman baru dan lebih mengenal teknologi dalam pembelajaran. Sehingga mereka lebih termotivasi dan menjadikan mereka lebih aktif dalam pembelajaran dan merangsang keingintahuan mereka tentang teknologi pembelajaran dan teknologi pendidikan pada umumnya. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu penelitian Arifah Lutfiah Anggraini, (2020) yang membuktikan bahwa proses pembelajaran secara *e-learnig* yang menjadikan efektivitas pembelajaran sesuai harapan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis Uji empiris dengan pendekatan desain before and after treatment, penggunaan e-learning dalam pembelajaran terbukti efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa di STAI Rahmadiyah, dengan bukti adanya peningkatan hasil belajar dari

82,35 dengan kategori cukup sebelum dilakukan tindakan menjadi 85,25 dengan katagori amat baik setelah dilakukan tindakan. Dan mendapatkan respon positif dari mahasiswa mengenai penggunaan e-learning pada pembelajaran yang terbukti dari hasil angket yang disebar dengan skor 85 % menyatakan pendapatnya bahwa menyukai belajar dengan menggunakan e-learning karena mendapatkan pengalaman baru dan lebih mengenal teknologi dalam pembelajaran. Dan para mahasiswa dapat melaksanakan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Beberapa saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (1) penggunaan e-learning dalam pembelajaran harus memiliki perencanaan dan persiapan yang matang, mulai dari menyiapkan pembelajaran secara online. (2) harus menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja. (3) Bagi tenaga pengajar dan mahasiswa harus memaksimalkan pemanfaatan dan fungsi jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariniwahyu, 2012, E-Learning Dalam Pembelajaran Yang Efektif, <http://ariniwahyu.wordpress.com/2012/01/06>
- <http://www.silabus.web.id/e-learning>
- <http://www.dosenpendidikan.co.id/e-learning>
- [http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian e-learning](http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning)
- Kholipah, 2006, Efektifitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran, [http://ppjp.ulm.ac.id/Journal Index.php/article/ view/10206](http://ppjp.ulm.ac.id/Journal_Index.php/article/view/10206)

- Mandandi, 2021, Pengertian e-Learning, <http://www.Mandandi.com/2021/02>
- Nasution, S, 2003, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Purwanto, M. Ngalim MP. 1993. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rusman, 2014, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Keberhasilan Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif) Bandung: Alfabeta,
- Syaiful Bahri Jamarah, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Tabrani Rosyan, et.al, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Ulya Qonita, Efektifitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran masa pandemik, <http://www.academia.edu>
- Wahosumidjo, 1992, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta, Ghalia Indonesia.